

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui suasana hati peserta pelatihan di Guwosari, Pajangan, Bantul, (2) mengetahui pengaruh suasana hati terhadap peningkatan pengetahuan peserta pelatihan di Guwosari, Pajangan, Bantul, (3) mengetahui pengaruh motivasi peserta terhadap peningkatan pengetahuan peserta pelatihan di Guwosari, Pajangan, Bantul dan (4) mengetahui pengaruh suasana hati dan motivasi secara bersama-sama terhadap peningkatan pengetahuan peserta pelatihan di Guwosari, Pajangan, Bantul. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2025-Januari 2026 secara sensus. Lokasi penelitian ini adalah Kalurahan Guwosari, Kapanewon Pajangan, Kabupaten Bantul. Metode dasar yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Pengukuran data menggunakan skala Likert dan dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana kemudian uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suasana hati dan motivasi secara mandiri melalui uji regresi sederhana tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan peserta. Melalui uji regresi berganda didapatkan bahwa suasana hati tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, sedangkan motivasi peserta berpengaruh signifikan secara negatif terhadap peningkatan pengetahuan peserta. Adapun secara bersama-sama, suasana hati dan motivasi berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan peserta dibuktikan dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 13,2%. Saran penelitian ini yaitu perlu adanya pelaksanaan analisis kebutuhan pelatihan sebelum pelaksanaan pelatihan agar pelatihan lebih relevan dan efektif.

Kata kunci: suasana hati, motivasi, peningkatan pengetahuan, pelatihan, wanita tani

ABSTRACT

This study aims to: (1) determine the mood of training participants in Guwosari, Pajangan, Bantul, (2) determine the effect of mood on increasing knowledge of training participants in Guwosari, Pajangan, Bantul, (3) determine the effect of participant motivation on increasing knowledge of training participants in Guwosari, Pajangan, Bantul and (4) determine the effect of mood and motivation together on increasing knowledge of training participants in Guwosari, Pajangan, Bantul. This study was conducted in November 2025-January 2026 by census. The location of this study is Guwosari Village, Pajangan Sub-District, Bantul Regency. The basic method used is an experimental research method with a quantitative approach. Data measurement uses a Likert scale and is analyzed using a simple linear regression test and then a multiple linear regression test. The results of the study show that mood and motivation independently through a simple regression test do not have a significant effect on increasing knowledge of participants. Through a multiple regression test, it was found that mood does not have a significant effect on increasing knowledge, while participant motivation has a significant negative effect on increasing knowledge of participants. Together, mood and motivation influenced participants' knowledge improvement, as evidenced by the Adjusted R Square value of 13.2%. This study recommends conducting a training needs analysis prior to the training to ensure its relevance and effectiveness.

Keywords: mood, motivation, knowledge improvement, training, female farmers